

# Implementasi Kebijakan Kriminal "Multi-Agency Anti-Crime Partnerships" dalam Pemberantasan Peredaran Online Obat Palsu Dan Ilegal (Studi Kasus: Operasi Pangea) = Implementation of "Multi-Agency Anti-Crime Partnerships" Criminal Policy Against the Online Circulation of Counterfeit and Illegal Drugs (Case Study: Pangea Operation)

Safira Budisetyowati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20528761&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Peredaran online obat palsu dan ilegal sebagai bentuk illegal enterprise dalam <em>organized crime di dunia siber sulit diminimalisir karena anonimitas pelaku dan kesenjangan hukum dengan perkembangan teknologi. Pelaksanaan Operasi Pangea bertujuan memberantas peredaran online obat palsu dan ilegal oleh BPOM, Dirjen Bea Cukai, Interpol, dan Kemenkominfo dengan kerangka analisis model Multi-Agency Anti-Crime Partnerships. Kepemimpinan BPOM dalam Operasi Pangea menjadi kelebihan dari kerja sama multi agensi ini. Namun terdapat kendala internal dan eksternal dalam Operasi Pangea sehingga mempengaruhi mekanisme kinerja antar lembaga. Metode penelitian dalam penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif berupa wawancara mendalam dengan masing-masing lembaga serta studi literatur terhadap sumber sekunder lainnya.

.....The online circulation of counterfeit and illegal medicines as illegal enterprise from organized crime model in the cyberspace is difficult to minimize because of anonymity of the perpetrators and gaps between law with technological developments. The implementation of the Pangea Operation aims to eradicate the circulation of counterfeit and illegal medicine by BPOM, the Director General of Customs, Interpol, and the Ministry of Communication and Information with the analytical framework of the Multi-Agency Anti-Crime Partnerships from Rosenbaum. BPOM's leadership in Pangea Operations is act as the strength of this multi-agency collaboration. However, there are internal and external constraints in the Pangea Operation which affect the inter-agency coordination mechanism. The research method in this thesis uses a qualitative approach in the form of interviewing with each institution and literature study on other secondary sources.